

## BAB III

### GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH PENELITIAN

#### A. Pengantar

Pengelolaan dana desa merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan oleh Pemerintah Desa. Maka dalam hal ini pihak yang terkait dalam pengelolaan dana desa adalah perangkat desa dan masyarakat Desa Wunut dan Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Selain itu guna mewujudkan tata kelola dana desa yang baik maka keterlibatan peran pendamping desa adalah yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini.

Pada bab ini akan dibahas tiga poin utama yang diantaranya meliputi *pertama*, tentang gambaran umum Desa Sumberjati yang berupa profil desa, geografis desa, potensi desa, dan kondisi pemerintahan desa. *Kedua*, membahas gambaran umum Desa Wunut yang berupa profil desa, geografis desa, potensi desa, dan kondisi pemerintahan desa. *Ketiga*, membahas gambaran umum pendamping desa Kecamatan Mojoanyar berupa regulasi pendamping desa, struktur organisasi, dan kuota pendamping desa.

#### B. Gambaran Umum Desa Sumberjati

##### 1. Profil Desa Sumberjati

Desa Sumberjati merupakan salah satu Desa yang berada wilayah Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto yang mayoritas Masyarakat bermata pertanian dengan karakter masyarakat sesuai adat timur yaitu sopan, beretika dan religius, jumlah penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun sehingga merupakan daerah yang berpenduduk sangat padat dengan tingkat

pendidikan yang bervariasi mulai tamat SD sampai dengan Perguruan Tinggi, tingkat kesehatan masyarakat Desa Sumberjati cukup baik karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai serta kesadaran masyarakat yang cukup tinggi tentang arti kesehatan. Jarak desa Sumberjati ke ibu kota Kecamatan Mojoanyar yang relatif dekat sehingga mempengaruhi pola dan tingkah laku masyarakat Desa. Desa Sumberjati terdiri dari 5 Dusun, yaitu Dusun Jatisari, Dusun Karangbendo, Dusun Pecuk, Dusun Keret dan Dusun Rangkah yang mempunyai adat dan cerita yang berbeda-beda.

Mengacu data tersebut diatas, maka akan digunakan peneliti untuk mengkaji permasalahan sesuai dengan profil yang ada di desa Sumberjati. Permasalahan tersebut terkait dengan peran Pendamping Desa dalam Pengelolaan Dana DRS Tahun Anggaran 2016. Khususnya yang diprioritaskan dalam anggaran dana desa yang meliputi aspek pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

## **2. Geografis Desa Sumberjati**

### **a. Letak Geografis Desa**

Desa Sumberjati berbatasan langsung dengan Desa Gebangmalang disebelah barat, disebelah selatan berbatasan dengan Desa Pacing, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngarjo dan Kepuhanyar. Penduduk sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Karena di Desa Sumberjati lahan pertaniannya berupa sawah.

Dengan dipaparkannya letak geografis Desa Sumberjati tersebut diatas, akan membantu peneliti agar mengetahui batasan wilayah mana saja yang

menjadi hak administratif desa khususnya dalam menentukan batasan wilayah pembangunan desa. Sehingga peneliti pada saat terjun lapangan tidak sesat arah karena telah mengetahui batasan wilayah desa yang telah ditentukan.

## **b. Kependudukan**

Jumlah penduduk Desa Sumberjati berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2013 terdiri dari 3.100 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 1.590 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.510 jiwa. Serta jumlah total kepala keluarga sebanyak 901.<sup>54</sup> Melihat dari data tersebut menunjukkan bahwa komposisi penduduk laki-laki dan perempuan pada Desa Sumberjati hampir sam dengan selisih hanya 3,2 %. Sehingga dalam konteks ini dari jumlah penduduk tersebut merupakan sebagai penerima manfaat dari aktivitas pengelolaan dana desa yang meliputi aspek pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat.

Kemudian berdasarkan pemetaan sosial dari data PPLS dan analisis penyebab kemiskinan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa beserta Kader Desa terhadap 3.100 penduduk diketahui sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sumberjati

<b>No</b>	<b>Tingkat kesejahteraan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	Pra-sejahtera	358	11,55 %
<b>2</b>	Sejahtera I	2.363	76,22 %
<b>3</b>	Sejahtera II	379	12,22 %
	<b>Total</b>	<b>3.100</b>	<b>100 %</b>

**Sumber:** RPJM Desa Sumberjati Tahun 2015-2019, Data telah diolah.

<sup>54</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2013, Jumlah Penduduk Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar, diakses pada 16 April 2017  
<https://mojokertokab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/2>

Dari data tersebut diatas, bahwa penduduk Desa Sumberjati dapat dikategorikan sejahtera. Karena dari total penduduk sebanyak 3.100 jiwa atau 100%, Jumlah penduduk pra-sejahtera hanya sebanyak 358 atau 11,55%. Kondisi kesejahteraan tersebut telah diukur oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto berdasarkan indikator ekonomi, tempat tinggal, pendidikan, dan tingkat kesehatan. Kendati demikian perlu ada penanganan dari pemerintah Desa untuk meningkatkan penduduk pra-sejahtera tersebut kearah sejahtera. Oleh sebab itu berbagai upaya dapat dilakukan seperti kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Sejalan dengan penelitian ini yaitu menelaah aktivitas pembangunan dan peberdayaan masyarakat desa terkait yang bersumber dari anggaran Dana Desa. Selain daripada itu juga akan ditelaah peran dari pendamping desa didalam pengelolaan anggaran tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

### **3. Potensi Desa Sumberjati**

Dalam melaksanakan pengelolan dana desa perlu diperhatikan beberapa perimbangan didalamnya. Salah satunya adalah dapat dilihat dari potensi yang dimiliki oleh suatu desayang meliputi potensi ekonomi desa, Potensi Sumber Daya Alam Desa, dan Potensi Sarana dan Prasaran Desa. Adapun potensi yang dimiliki oleh Desa Sumberjati berdasarkan uraian tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Potensi Ekonomi Desa

Potensi perekonomian desa dapat dilihat dari segi jenis mata pencaharian penduduknya. Adapun rincian mata pencaharian penduduk desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Mata Pencaharian Penduduk Desa Sumberjati

No	Jenis Usaha/ Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1	Petani	1.572	52,4 %
2	Pedagang	267	8,9 %
3	PNS	31	1 %
4	Pegawai Swasta	933	31,1 %
5	Wira Swasta	124	4,1 %
6	Tukang	50	1,7 %
7	Lain-lain	23	0,8 %
	<b>Total</b>	<b>3.000</b>	<b>100 %</b>

**Sumber:** RPJM Desa Sumberjati Tahun 2015-2019, Data telah diolah.

Dari data tersebut diatas, profesi atau mata pencaharian penduduk Desa Sumberjati mayoritas adalah sebagai Petani, terbukti dari 100 % atau 3.000 penduduk yang berkerja, sebesar 52,4 % atau 1.572 jiwa berprofesi sebagai petani. Kendati demikian profesi lain seperti wiraswasta dan pedagang dapat dikembangkan perekonomiannya melalui program pemberdayaan yang disediakan oleh pemerintah desa. Maka untuk itu dari penelitian ini akan dikaji sebuah pemberdayaan yang bersumber dari dana desa terkait apakah telah terakomodir dengan baik oleh pemerintah desa, khususnya dari peran pendamping desa dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat tersebut.

## b. Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Desa Sumberjati

**Tabel 3.3** Potensi Sumber Daya Alam Desa Sumberjati

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Lahan Persawahan	128	Ha
2	Sumber Air	1	
3	Lahan Tegalan	0	Ha
4	Sungai	0	M
5	Tanaman Padi	512.000	Kg

**Sumber:** RPJM Desa Sumberjati Tahun 2015-2019, Data telah diolah.

Dari data tersebut diatas, merupakan potensi sumber daya alam yang ada Desa Sumberjati. Nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam mengkaji pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di desa tersebut. Pengkajian dilakukan apakah kegiatan pembangunan dan pemberdayaan yang ada telah sesuai dengan potensi sumber daya alam yang tersedia.

Semisal pada uraian pada tabel diatas yang menunjukkan potensi desa didominasi pada sektor pertanian, sehingga dalam kegiatan tata kelola dana desa pada penerima manfaatnya lebih ditekankan pada pada sektor dominan tersebut. Karena bagaimanapun pengelolaan anggaran dana desa harus dapat diraskan oleh masyarakat desa secara luas dan tidak memihak bebarapa kelompok kepentingan saja.

### c. Potensi Sarana dan Prasarana Sumberjati

**Tabel 3.4** Potensi Saran dan Prasarana Desa Sumberjati

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1	Aset prasarana umum		
	a. Jalan	12.000	M
	b. Jembatan	2	Buah
2	Aset prasarana pendidikan		
	a. Gedung Paud	5	Unit
	b. Gedung TK	1	Unit
	c. Gedung SD	2	Unit
	d. TPQ	7	Kelompok
3	Aset prasarana pendidikan		
	a. Posyandu	5	Kelompok
	b. Polindes	1	Unit
	c. MCK	0	Unit
	d. Sarana air bersih	0	Tempat
3	Kelompok usaha ekonomi produktif		
	a. Jml Kelompok Usaha	4	Kelompok
	b. Jml Kelompok Usaha yang sehat	2	Kelompok

**Sumber:** RPJM Desa Sumberjati Tahun 2015-2019, Data telah diolah.

Berangkat dari potensi sarana dan prasarana Desa Sumberjati diatas, akan digunakan sebagai acuan dalam kegiatan yang bersumber dari anggaran dana desa. Diantaranya untuk kegiatan yang diprioritaskan yaitu meliputi bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Karena bagaimanapun pengelolaan anggaran dana desa harus disesuaikan dengan potensi desa yang ada. Selain itu dalam aspek penelitian ini akan sangat membantu dalam menelaah peran pendamping desa dalam mengarahkan kegiatan yang bersumber dari dana desa agar dapat sejalan dengan potensi yang dimiliki oleh Desa tersebut.

Telaah yang dimaksudkan diantaranya dengan menyesuaikan data aset desa diatas dengan kondisi pengalokasian dana desa yang ada. Karena aset berupa bangunan infrastruktur yang dimiliki oleh desa perlu untuk dijaga dan dirawat atau bahkan dapat dikembangkan. Akan tetapi peningkatan intensitas pembangunan insfratraktur desa harus sejalan dengan kebutuhan masyarakat secara luas dan tidak memihak kelompok tertentu semata. Oleh sebab itu dalam konteks ini pendamping desa akan dianalisis perannya terhadap fasilitasi kegiatan pembangunan desa.

#### **4. Pemerintahan Desa Sumberjati**

##### **a. Kelembagaan Desa Sumberjati**

Pemeñntahan Desa adalah penyelenggaran urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kantor Desa buka setiap hari kerja, sedangkan Balai Desa digunakan untuk kegiatan pertemuan atau rapat desa. Adapun desa tersebut telah mempunyai Lembaga Pemerintahan Desa dan Aparat Desa Sumberjati, kurang lengkap yaitu:

- a. Kepala Desa;
- b. Unsur staf terdiri dan Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan dan Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat



c. Unsur Pelaksana Teknis Lapangan terdiri dari Kepala Seksi Pemerintahan Seksi pembangunan (kosong), Kepala Urusan Keuangan (kosong), Kepala Urusan Umum (kosong), Unsur Pelaksana Kewilayahan terdiri dari Kepala-Kepala Dusun, dalam hal ini kosong satu.

**Tabel 3.5** Lembaga Desa Sumberjati

No	Lembaga	Pengurus dan Anggota (Jiwa)		Jumlah
		L	P	
1	BPD	11	-	11
2	LPMD	10	-	10
3	PKK	-	50	50
4	KPMD	2	3	5
5	KARTAR	11	14	25

**Sumber:** RPJM Desa Sumberjati Tahun 2015-2019. Data telah diolah.

Lembaga tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai berikut:

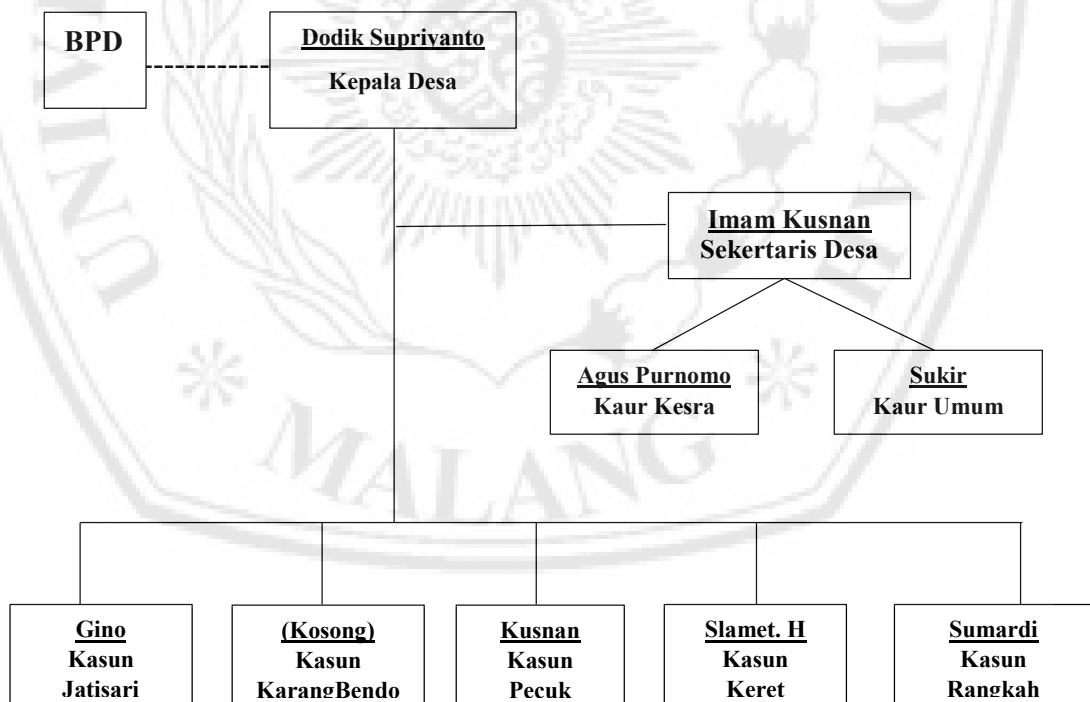
1. BPD yang tugasnya sebagai mitra kerja Pemerintah Desa.
2. LPM yang mempunyai tugas membantu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.
3. PKK sudah ada kegiatan yang sudah dilaksanakan selain 10 program pokok PICK, PKK juga membantu menambah pendapatan keluarga melalui UP2K, P4K, simpan pinjam kelompok perempuan PKK.
4. KPMD merupakan kader desa yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan desa.
5. Karang Taruna (KARTAR) dari kalangan remaja desa melalui kegiatan-kegiatan sosial dan edukatif

6. Lembaga Keagamaan sudah ada dengan kegiatan yasinan, tahlil dan arisan yang dilaksanakan setiap malam jum'at.

Berangkat dari data diatas merupakan kelembagaan yang terdapat di Desa Sumberjati selaku pihak eksternal desa. untuk itu esemuanya harus dapat sinergi dalam pelaksanaan pemerintahan desa. Khususnya dalam aspek pembangunan dan pemberdayaan masyarat desa sesuai dengan yang diprioritaskan anggaran dana desa. Maka dengan adanya sinergitas antara pihak internal maupun eksternal desa akan menunjang keberhasilan tata kelola dana desa.

### b. Struktur Organisasi Desa Sumberjati

**Gambar 3.1** Struktur Organisasi Desa Sumberjati



Sumber: RPJM Desa Sumberjati Tahun 2015-2019.

Mengacu pada gambar diatas merupakan susunan organisasi pemerintahan Desa yang didalamnya terdapat posisi dari pejabat desa. Semua posisi tersebut memiliki peran masing-masing didalam pelaksanaan pemerintahan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan. Seperti halnya pengelolaan sumber anggaran dana desa merupakan menjadi tanggungjawab dari pejabat desa terkait. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pejabat desa yang terdapat di struktur desa diatas merupakan salah satu aktor dalam menentukan arah program kegiatan dana desa.

**c. Tim Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa Sumberjati**

**Tabel 3.6** Tim Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa Sumberjati Tahun Anggaran 2016

NO	N A M A	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM PEMERINTAHAN
1	IMAM KUSNAN, S.Sos	Koordinator	Sekretaris Desa
2	SUKIR	Bendahara dan Pelaksana Teknis Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kaur Pemerintahan
3	SLAMET HARYANTO	Pelaksana Teknis Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Kadus Keret
4	KUSNAN	Pelaksana Teknis Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Kadus Pecuk
5	AGUS PURNOMO	Pelaksana Teknis Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Kaur Kesra

**Sumber:** Hasil Wawancara dengan Imam Kusnan selaku Sekertaris Desa Sumberjati, pada 7 April 2017.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, susunan nama yang telah ditetapkan tersebut merupakan sebuah keputusan dari kepala desa untuk mengemban tugas dalam mengelola keuangan desa. Salah satunya adalah mengelolah anggaran transfer dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau yang sering disebut Dana Desa. Maka dari itu susunan nama diatas akan bertanggungjawab atas pelaksanaan teknis dana desa berdasarkan jabatan yang telah tentukan masing-masing.

#### **d. Visi dan Misi Desa Sumberjati**

##### **1. Visi**

Cita-cita masa depan sebagai tujuan jangka panjang yang ingin diraih Desa Sumberjati merupakan arah kebijakan dari RPJM-Desa yang dirumuskan setiap lima tahun sekali. Cita-cita itulah yang kemudian mengerucut sebagai Visi Desa. Adapun Visi Desa Sumberjati yaitu: **“Terselenggaranya Pemerintahan Desa Sumberjati yang bersih dan transparan demi terwujudnya tata kehidupan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera”**

Melalui Visi ini diharapkan masyarakat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik (ideal) dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, dibanding dengan kondisi yang ada saat ini. Melalui rumusan visi ini diharapkan mampu memberikan arah perubahan masyarakat pada keadaan yang lebih baik, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol perubahan-perubahan yang akan terjadi, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kinerja

yang lebih baik, menumbuhkan kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk perubahan serta mempersatukan anggota masyarakat.

## **2. Misi**

Untuk meraih Visi desa seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi desa sebagai berikut:

- a. Mengutamakan kepentingan umum dan pada kepentingan pribadi atau golongan atas dasar musyawarah dan mufakat;
- b. Meningkatkan mutu pelayanan di bidang pemerintahan
- c. Pemanfaatan potensi desa dan sumber daya alam ( aset desa ) guna peningkatan dan pemerataan pembangunan disegala bidang baik ekonomi, sosial, budaya (pendidikan, keagamaan dan kepemudaan) dalam rangka mewujudkan Desa Sumbeijati sebagai desa yang mempunyai nilai tambah dan dapat menjadi salah satu tempat kunjungan wisata;
- d. Mengupayakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dengan potensi dan kemampuan sesuai dengan bidangnya;
- e. Menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga dan aparatur desa serta semua lapisan masyarakat.
- f. Peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non-formal
- g. Pembangunan dan peningkatan sarana prasarana penunjang perekonomian

- h. Membuka akses keuangan dan permodalan bagi pengembangan pertanian dan perdagangan

Visi dan misi harus dimiliki oleh setiap Desa, karena didalamnya berisikan keinginan dan yang ingin dicapai oleh Kepala Desa dan seluruh masyarakat desa. Agar visi dan misi dari Kepala Desa dan masyarakat desa dapat sinkron, maka dilakukan melalui Musyawarah Desa. Kemudian dari visi dan misi yang telah dibuat tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan didalam pemerintahan desa. Seperti halnya dalam pengelolaan dana desa harus dapat sejalan dengan visi dan misi yang telah dibuat. Dalam artian visi yang ada dapat dicapai melalui misi tata kelola anggaran dana desa yang baik. Dalam konteks ini hal yang dicapai khususnya dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

## **C. Gambaran Umum Desa Wunut**

### **1. Profil Desa Wunut**

Desa Wunut merupakan salah satu Desa yang berada wilayah Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto yang mayoritas Masyarakat bermata pertanian dengan karakter masyarakat sesuai adat timur yaitu sopan , beretika dan religius, jumlah penduduk yang terus bertambah dan tahun ke tahun sehingga merupakan daerah yang berpenduduk sangat padat dengan tingkat pendidikan yang bervariasi mulai tamat SD sampai dengan Perguruan Tinggi, tingkat kesehatan masyarakat Desa Wunut cukup baik karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai serta kesadaran masyarakat yang cukup tinggi tentang arti kesehatan. Jarak desa Wunut ke ibu kota Kecamatan Mojoanyar

yang relatif dekat sehingga mempengaruhi pola dan tingkah laku masyarakat Desa. Desa Wunut terdiri dan 4 Dusun, yaitu Dusun Wunut, Dusun Bendungan, dan Dusun Janti, dan Dusun Gempal, yang mempunyai adat dan cerita yang berbeda - beda.

Mengacu data tersebut maka akan digunakan peneliti untuk mengkaji permasalahan sesuai dengan profil yang ada di Desa Wunut. Permasalahan tersebut terkait dengan peran Pendamping Desa dalam Pengelolaan Dana Drsa Tahun Anggaran 2016. Karena tujuan dari mengetahui profil untuk mendalami karakter desa dan megkaji apakah aspek pembangunan dan pemberdayaan masyarakat telah sesuai dengan karakter des atau tidak.

## **2. Geografis Desa Wunut**

### **a. Letak Geografis Desa**

Secara geografis Desa Wunut terletak pada posisi  $7^{\circ}21'$ - $7^{\circ}31'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}10'$ - $111^{\circ}40'$  Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 156 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Mojokerto tahun 2004, selama tahun 2004 curah hujan di Desa Wunut rata-rata mencapai 2.400 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2000-2008.

Dengan dipaparkannya letak geografis Desa Wunut tersebut diatas, akan membantu peneliti agar mengetahui batasan wilayah mana saja yang menjadi hak administratif desa khususnya dalam menentukan batasan wilayah pembangunan desa. Sehingga pembangunan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan desa tersebut. Semisal di Desa Wunut

memiliki curah hujan yang tinggi setiap tahunnya dan terindikasi rawan banjir, maka pemangunan harus lebih diarahkan untuk pembangunan irigasi dan drainase. Untuk itu selaku pendamping desa harus dapat memberikan perannya dalam mengarahkan sesuai dengan karakter geografis desa.

#### **b. Kependudukan**

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa Wunut tahun 2014 dari jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Laki-laki berjumlah 1606 Jiwa, Perempuan sebanyak 1676 Jiwa, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 3282 Jiwa. Kemudian jumlah Kepala Keluarga di Desa Wunut berjumlah 1071 KK. Dan penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Wunut sekitar 2016 atau hampir 65 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM. Maka untuk mencapai itu semua dapat diupayakan melalui pemberdayaan masyarakat yang merupakan salah satu sasaran dari anggaran dana desa. Agar pemberdayaan tersebut dapat sejalan dengan tujuan dan sasaran maka perlu adanya keterlibatan pihak eksternal seperti Pendamping Desa. Maka melalui data diatas akan menunjang penelitian tentang Peran Pendamping Desa dalam Pengelolaan Dana Desa.

**Tabel 3.7** Tingkat Kesejahteraan Keluarga Desa Wunut

No	Tingkat kesejahteraan Keluarga (KK)	Jumlah	Persentase
1	Pra-sejahtera	333	31 %
2	Sejahtera I	642	60 %
3	Sejahtera II	96	9 %
	<b>Total</b>	1.071	<b>100 %</b>

**Sumber:** RPJM Desa Wunut Tahun 2015-2019, Data telah diolah.

Tingkat kemiskinan di Desa Wunut termasuk tinggi. Dari jumlah 1.071 KK di atas, sejumlah 333 KK atau 31 % tercatat sebagai Pra Sejahtera;



642 KK atau 60 % tercatat Keluarga Sejahtera I; dan 96 KK atau 9 % tercatat sebagai Keluarga Sejahtera. Dengan demikian tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Wunut jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan Desa Sumberjati.

Oleh sebab itu berbagai upaya perlu dilakukan seperti kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mengatasi permasalahan tersebut. Sejalan dengan penelitian ini yaitu menelaah aktivitas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa terkait yang bersumber dari anggaran Dana Desa. Selain daripada itu juga akan ditelaah peran dari pendamping desa didalam pengelolaan anggaran tersebut.

### **3. Potensi Desa Wunut**

Dalam melaksanakan pengelolan dana desa perlu diperhatikan beberapa perimbangan didalamnya. Salah satunya adalah dapat dilihat dari potensi yang dimiliki oleh suatu desayang meliputi potensi ekonomi desa, Potensi Sumber Daya Alam Desa, dan Potensi Sarana dan Prasaran Desa. Adapun potensi yang dimiliki oleh Desa Wunut berdasarkan uraian tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Potensi Ekonomi Desa**

Adapun potensi ekonomi Desa Wunut dapat ditinjau dari aspek mata pencaharian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8** Mata Pencaharian Penduduk Desa Wunut

No	Jenis Usaha/ Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1	Petani	1.218	37,1 %
2	Wiraswasta/ Pedagang	64	1,9 %
3	PNS	114	3,5 %
4	Pegawai Swasta	986	30 %
5	TNI / Polri	38	1,2 %
6	Tukang	35	1,1 %
7	Pensiunan	24	0,7 %
8	Lain-lain	803	24,5 %
9	<b>Total</b>	<b>3.282</b>	<b>100 %</b>

Sumber: RPJM Desa Wunut Tahun 2015-2019, Data telah diolah.

Dari data tersebut diatas, dari total 3.282 jumlah penduduk usia produktif, mata pencaharian penduduk yang paling dominan yakni berprofesi sebagai petani sebanyak 1.218 jiwa atau sebesar 37,1 %. Setiap profesi tentunya memiliki tingkat perekonomian yang berbeda-beda, namun ada profesi yang dapat diberdayakan dan ada yang tidak. Sehingga profesi yang dapat diberdayakan tersebut dapat diupayakan dengan program pemberdayaan sesuai dengan profesi yang ada. Maka untuk itu dari penelitian ini akan dikaji sebuah pemberdayaan yang bersumber dari dana desa apakah telah terakomodir dengan baik oleh pemerintah desa dan pendamping desa.

#### b. Potensi Sumber Daya Alam (SDA)

**Tabel 3.9** Potensi Sumber Daya Alam Desa Wunut

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Lahan Persawahan	128	Ha
2	Sumber Air	1	
3	Lahan Tegalan	0	Ha
4	Sungai	0	M
5	Tanaman Padi	512.000	Kg

Sumber: RPJM Desa Wunut Tahun 2015-2019, Data telah diolah.

Dari data tersebut diatas, merupakan potensi sumber daya alam yang ada Desa Wunut. Nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam mengkaji pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di desa tersebut. Pengkajian dilakukan apakah kegiatan pembangunan dan pemberdayaan yang ada telah sesuai dengan potensi sumber daya alam yang tersedia. Karena bagaimanapun Sumber Daya Alam merupakan aset yang sangat berharga dan harus dikelola dengan sebaik mungkin.

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa Desa wunut didominasi pada potensi pertanian. Sehingga dalam pengelolaan dana desa hendaknya dapat sejalan dengan kebutuhan petan melalui program kegiatan yang mendukung kelangsungan para petani desa. Hal tersebut dapat diupayakan dengan peningkatan pembangunan dan pemberdayaan melalui peran pendamping desa terkait.

### c. Potensi Sarana dan Prasarana

**Tabel 3.10** Potensi Sarana dan Prasarana Desa Wunut

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1	Aset prasarana umum		
	c. Jalan	12.000	m
	d. Jembatan	2	Buah
2	Aset prasarana pendidikan		
	e. Gedung Paud	5	Unit
	f. Gedung TK	1	Unit
	g. Gedung SD	2	Unit
	h. TPQ	7	Kelompok
3	Aset prasarana pendidikan		
	e. Posyandu	5	Kelompok
	f. Polindes	1	Unit
	g. MCK	0	Unit
	h. Sarana air bersih	0	Tempat
3	Kelompok usaha ekonomi produktif		
	c. Jml Kelompok Usaha	4	Kelompok
	d. Jml Kelompok Usaha yang sehat	2	Kelompok

**Sumber:** RPJM Desa Wunut Tahun 2015-2019, Data telah diolah.

Berangkat dari potensi sarana dan prasarana Desa Wunut diatas, akan digunakan sebagai acuan dalam kegiatan yang bersumber dari anggaran dana desa. Diantaranya untuk kegiatan yang diprioritaskan yaitu meliputi bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Karena bagaimanapun pengelolaan anggaran dana desa harus disesuaikan dengan potensi sarana dan prasarana desa yang telah ada. Selain itu dalam aspek penelitian ini akan sangat membantu dalam menelaah peran pendamping desa dalam mengarahkan kegiatan yang bersumber dari dana desa agar dapat sejalan dengan potensi yang dimiliki oleh Desa tersebut.

#### 4. Kondisi Pemerintahan Desa Wunut

##### a. Kelembagaan

Desa Wunut Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto adalah merupakan desa yang mempunyai beberapa organisasi/ lembaga baik berpusat langsung di desa atau di bawah lembaga Kecamatan.

**Tabel 3.11** Lembaga Desa Wunut

No	Lembaga	Pengurus dan Anggota (Jiwa)		Jumlah
		L	P	
1	BPD	11	-	11
2	LPMD	10	-	10
3	PKK	-	26	50
4	KPMD	1	1	5
5	KARTAR	8	6	14

**Sumber:** RPJM Desa Wunut Tahun 2015-2019, Data telah diolah.

Lembaga tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai berikut:

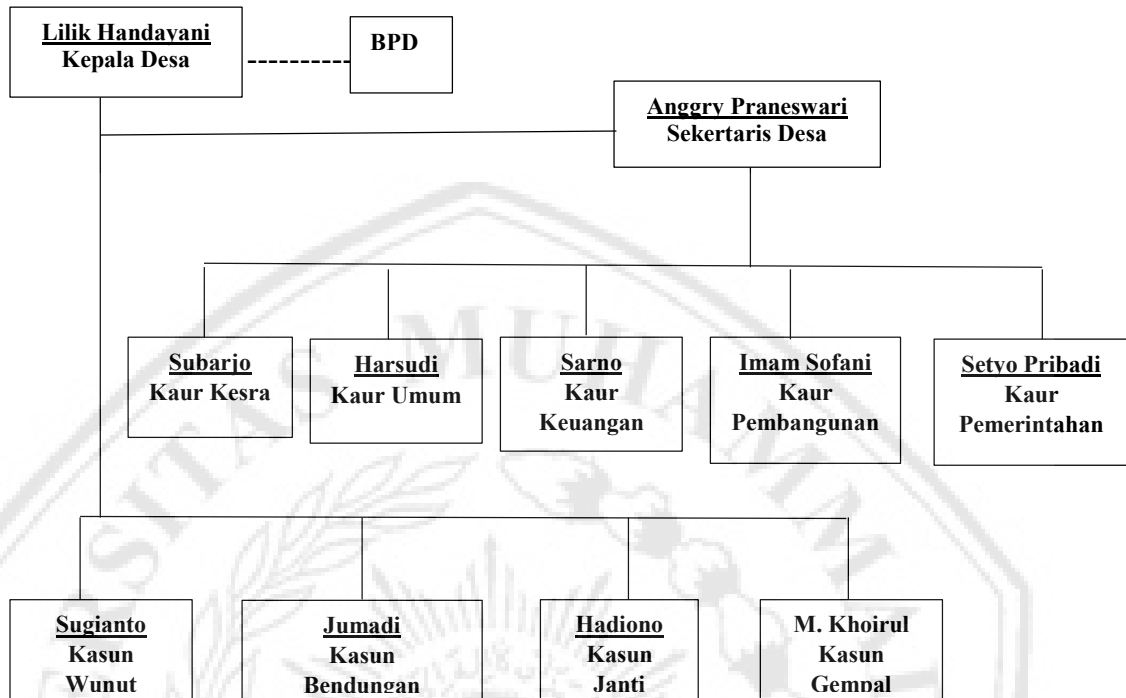
- a. BPD yang tugasnya sebagai mitra kerja Pemerintah Desa.
- b. LPM yang mempunyai tugas membantu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.
- c. PKK sudah ada kegiatan yang sudah dilaksanakan selain 10 program pokok PKK, PKK juga membantu menambah pendapatan keluarga melalui UP2K, P4K, simpan pinjam kelompok perempuan PKK.
- d. KPMD merupakan kader desa yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan desa.
- e. Lembaga Keagamaan sudah ada dengan kegiatan yasinan, tahlil dan arisan yang dilaksanakan setiap malam jum'at.

Berangkat dari data diatas merupakan kelembagaan yang terdapat di Desa Wunut selaku pihak eksternal desa. untuk itu kesemuanya harus dapat berjalan secara sinergis dalam pelaksanaan pemerintahan desa. Khususnya dalam aspek pembangunan dan pemberdayaan masyarat desa sesuai dengan yang diprioritaskan anggaran dana desa. Maka dengan adanya sinergitas antara pihak internal maupun eksternal desa akan menunjang keberhasilan tata kelola dana desa.



## b. Struktur Organisasi

.Gambar 3.2 Struktur Organisasi Desa Wunut



Sumber: RPJM Desa Wunut Tahun 2015-2019.

Mengacu pada gambar diatas merupakan susunan organisasi pemerintahan Desa Wunut yang didalamnya terdapat posisi dari pejabat desa. Semua posisi tersebut memiliki peran masing-masing didalam pelaksanaan pemerintahan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan. Seperti halnya pengelolaan sumber anggaran dana desa merupakan menjadi tanggungjawab dari pejabat desa terkait. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pejabat desa yang terdapat di struktur desa diatas merupakan salah satu aktor dalam menentukan arah program kegiatan dana desa.

**c. Tim Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa Wunut**

**Tabel 3.12** Tim Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa Wunut Tahun Anggaran 2016

NO	N A M A	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM PEMERINTAHAN
1	SETYO PRIBADI, SH.	Koordinator	Kaur Pemerintahan
2	SARNO	Bendahara dan Pelaksana Teknis Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kaur Keuangan
3	IMAM SOFANI	Pelaksana Teknis Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Kaur Pembangunan
4	HARSUDI	Pelaksana Teknis Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Kaur Umum
5	SUBARJO	Pelaksana Teknis Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Kaur Kesra

**Sumber:** Hasil Wawancara dengan Anggy Praneswari selaku Sekertaris Desa Sumberjati, pada 7 April 2017, Data telah diolah Peneliti.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, susunan nama yang telah ditetapkan tersebut merupakan sebuah keputusan dari kepala desa untuk mengemban tugas dalam mengelola keuangan desa. Salah satunya adalah mengelolah anggaran transfer dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau yang sering disebut Dana Desa. Maka dari itu susunan nama diatas akan bertanggungjawab atas pelaksanaan teknis dana desa berdasarkan jabatan yang telah tentukan masing-masing.



#### **d. Visi dan Misi Desa Wunut**

##### **1. Visi**

Cita-cita masa depan sebagai tujuan jangka panjang yang ingin diraih Desa Sumbeijati merupakan arah kebijakan dari RPJM-Desa yang dirumuskan setiap lima tahun sekali. Cita-cita itulah yang kemudian mengerucut sebagai Visi Desa. Pernyataan Visi Desa Wunut adalah:

##### **“Asah - Asih dan Asuh”**

Melalui visi ini diharapkan masyarakat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik (ideal) dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, dibanding dengan kondisi yang ada saat ini. Melalui rumusan visi ini diharapkan mampu memberikan arah perubahan masyarakat pada keadaan yang lebih baik, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol perubahan-perubahan yang akan terjadi, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kineija yang lebih baik, menumbuhkan kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk perubahan serta mempersatukan anggota masyarakat.

##### **2. Misi**

Untuk meraih Visi Desa Wunut seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi desa sebagai berikut:

- a. Mengutamakan kepentingan umum dan pada kepentingan pribadi atau golongan atas dasar musyawarah dan mufakat;

- b. Meningkatkan mutu pelayanan di bidang pemerintahan
- c. Pemanfaatan potensi desa dan sumber daya alam ( aset desa ) guna peningkatan dan pemerataan pembangunan disegala bidang baik ekonomi, sosial, budaya (pendidikan, keagamaan dan kepemudaan) dalam rangka mewujudkan Desa Sumbeijati sebagai desa yang mempunyai nilai tambah dan dapat menjadi salah satu tempat kunjungan wisata;
- d. Mengupayakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dengan potensi dan kemampuan sesuai dengan bidangnya;
- e. Menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga dan aparatur desa serta semua lapisan masyarakat.
- f. Peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non-formal
- g. Pembangunan dan peningkatan sarana prasarana penunjang perekonomian
- h. Membuka akses keuangan dan permodalan bagi pengembangan pertanian dan perdagangan.

Visi dan misi harus dimiliki oleh setiap Desa, karena didalamnya berisikan keinginan dan yang ingin dicapai oleh Kepala Desa dan seluruh masyarakat desa. Agar visi dan misi dari Kepala Desa dan masyarakat desa dapat sinkron, maka dilakukan melalui Musyawarah Desa. Kemudian dari visi dan misi yang telah dibuat tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan didalam pemerintahan desa. Seperti halnya dalam pengelolaan dana desa harus dapat sejalan dengan visi dan misi yang telah dibuat. Dalam artian visi yang ada dapat dicapai melalui misi tata kelola

anggaran dana desa yang baik. Dalam konteks ini hal yang dicapai khususnya dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

#### **D. Gambaran Umum Pendamping Desa Kecamatan Mojoanyar**

##### **1. Regulasi Pendampingan Desa**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015 – 2019 dan Rencana Kerja Pemerintah 2016 mengamanatkan bahwa percepatan pembangunan desa akan dilaksanakan melalui implementasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sebagai tindak lanjut dari amanat tersebut, maka Kementerian Desa PDTT akan melaksanakan kegiatan pendampingan melalui penyediaan tenaga pendamping profesional.

Termaktub dalam Pasal 129 Peraturan Pemerintah 43 Tahun 2014 sebagaimana sudah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 menyatakan bahwa tenaga tenaga pendamping profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 128 Ayat (2) terdiri atas: (a) tenaga pendamping lokal desa yang bertugas di desa untuk mendampingi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, kerja sama desa, pengembangan BUM Desa, dan pembangunan yang berskala lokal desa; (b) tenaga pendamping desa yang bertugas di kecamatan untuk mendampingi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, kerjasama desa, pengembangan BUM Desa, dan pembangunan yang berskala lokal desa; (c) tenaga pendamping teknis yang bertugas di kecamatan untuk mendampingi desa dalam pelaksanaan program dan kegiatan sektoral; dan (d) tenaga ahli pemberdayaan masyarakat yang bertugas meningkatkan kapasitas tenaga pendamping dalam rangka penyelenggaraan

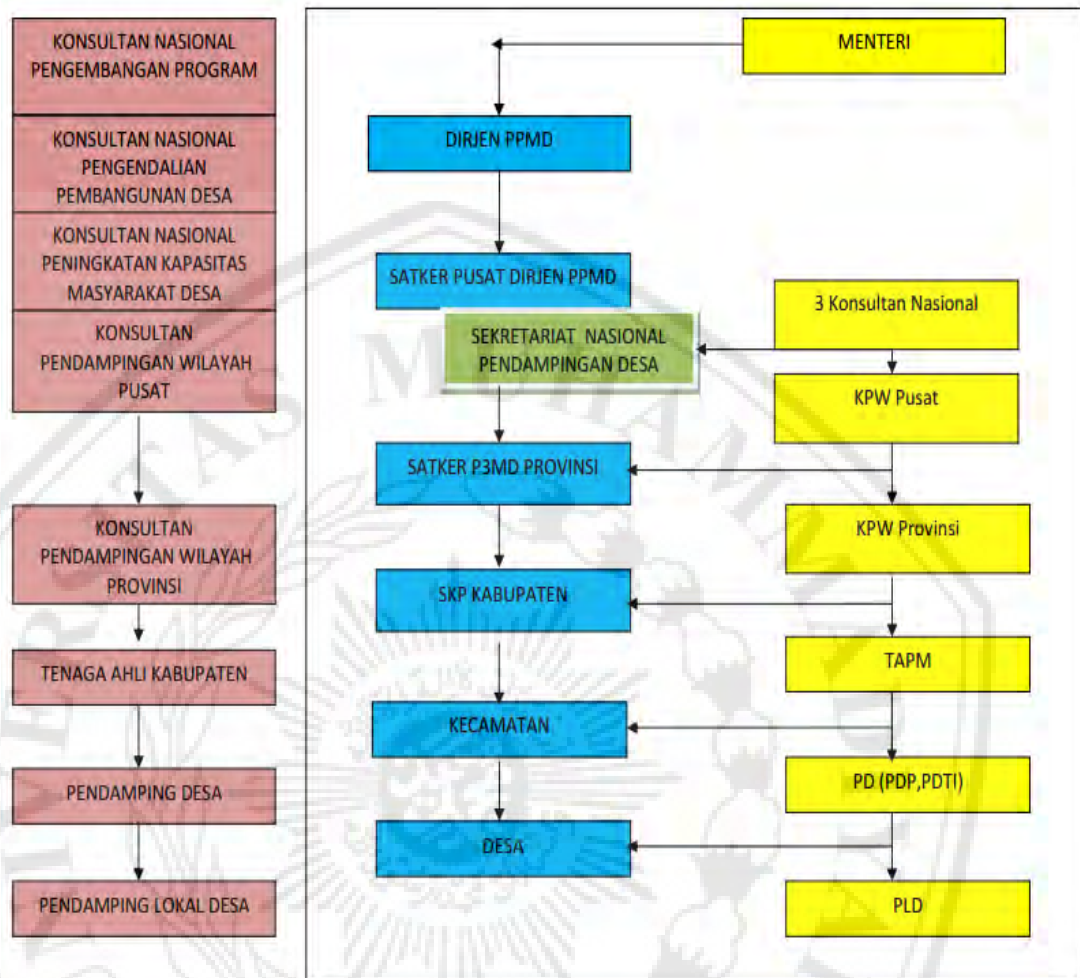
pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat.

Penyediaan tenaga pendamping profesional dilakukan melalui rekrutmen secara terbuka berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa. Berangkat dari regulasi yang telah ada yakni tentang pendampingan desa maka dalam konteks penelitian ini akan digunakan sebagai tolak ukur dalam mengkaji peran Pendamping Desa dalam pengelolaan Dana Desa pada Desa Sumberjati dan Desa Wunut. Karena bagaimanapun dari regulasi yang ada merupakan modal utama pendamping desa dalam menjalankan misinya di Desa.



## 2. Struktur Organisasi Pendampingan Desa

**Gambar 3.3** Susunan Organisasi Pendampingan Desa



**Sumber:** SOP tentang Pembinaan dan Pengendalian Tenaga Pendamping Profesional Oleh Kementerian Desa.

Mengingat sasaran dari kebijakan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sehingga, dalam konteks ini, Pendamping Desa (PDP, PDTI, PLD) merupakan aktor lini terdepan dalam program pendampingan desa. Karena pendamping desa-lah yang berinteraksi secara langsung dan intensif dengan perangkat desa dan masyarakat desa.

Sebagai ujung tombak program, pendamping desa harus mengemban amanat (Dekonsentrasi) dari Kementerian Desa PDTT dengan penuh rasa

tanggungjawab sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban diapresiasi melalui pelaporan sesuai dengan hirarki atau struktur organisasi pendampingan desa. Sehingga menjadikan satuan kerja pendamping desa menjadi pihak yang independen atau eksternal di pemerintahan desa.

### 3. Komposisi Pendamping Desa di Kecamatan Mojoanyar

**Tabel 3.13** Komposisi Pendamping Desa di Kecamatan Mojoanyar

<b>Kecamatan Mojoanyar = Terdiri dari 12 Desa</b>			
<b>Kurun Waktu</b>	<b>Pendamping Desa Pemberdayaan) PDP</b>	<b>Pendamping Desa Teknik Infrastruktur (PDTI)</b>	<b>Pendamping Lokal Desa (PLD)</b>
Februari 2016 - November 2016	-	-	3 orang
November 2016- Desember 2016	2 orang	-	3 orang

**Sumber:** Surat Perintah Tugas Tenaga Pendamping oleh Desa Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur Tahun 2016, Data telah diolah Peneliti.

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas, Kecamatan Mojoanyar pada kurun waktu Februari 2016 hingga November 2016 Pendamping Desa Pemberdayaan (PDP) dan Pendamping Desa Teknik Infrastruktur (PDTI) bekas PNPM Mandiri Perdesaan diberhentikan sehingga posisi tersebut mengalami kekosongan. Akan tetapi mendapatkan 3 orang Pendamping Lokal Desa (PLD). Hingga pada kurun waktu November 2016 sampai dengan Desember 2016 kekosongan posisi Pendamping Desa Pemberdayaan (PDP) baru terisi sebanyak 2 orang dan Pendamping Lokal Desa (PLD) tetap sama 3 orang. Sedangkan pada posisi Pendamping Desa Teknik Infrastruktur (PDTI) tetap mengalami kekosongan.

Berangkat dari tabel 3.11, adapun rincian daftar nama berdasarkan komposisi pendamping desa Kecamatan Mojoanyar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.14** Daftar Nama Pendamping Desa Kecamatan Mojoanyar

No	Pendamping Desa Pemberdayaan) PDP	Pendamping Desa Teknik Infrastruktur (PDTI)	Pendamping Lokal Desa (PLD)
1	Hesti Kusuma W	-	Rahmi Sofiana
2	Noventi Dwi A	-	Wachida Nur
3	-	-	M. Samuji

**Sumber:** Surat Perintah Tugas Tenaga Pendamping oleh Desa Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur Tahun 2016, Data telah diolah Peneliti.

Dari data tersebut diatas, merupakan daftar nama-nama selaku Pendamping desa di Kecamatan Mojoanyar. Susunan nama-nama tersebut yang akan berperan dalam penegelolaan dana desa. Selebihnya daftar nama pendamping desa diatas akan menjadi informan utama dalam peneltitan ini. Sehingga akan dikaji secara mendalam bagaimana peran pendamping desa dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan terhadap Dana Desa khususnya pada Desa Sumberjati dan Desa Wunut.

